

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab terdahulu dan setelah melakukan uji hipotesis mengenai Analisis Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Dengan Model Schumpeter, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam model Schumpeter investasi dalam jangka pendek berpengaruh signifikan dengan koefisien positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan juga dalam jangka panjang investasi positif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang artinya jika investasi meningkat baik pada jangka Panjang maupun jangka pendek akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi . Hal ini berarti bahwa kondisi investasi sudah cukup baik di Indonesia, baik itu investasi dalam negeri (PMDN) maupun investasi asing (PMA).
2. Dalam Model Schumpeter teknologi tidak positif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka panjang secara signifikan, serta begitu juga dengan jangka pendek.
3. Dalam Model Schumpeter ekspor dalam jangka panjang signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan dalam jangka pendek positif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penerapan ekspor akan meningkatkan GDP yang akhirnya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.
4. Dalam Model Schumpeter tenaga kerja positif mempengaruhi

pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka panjang secara signifikan, tapi tidak dengan jangka pendek.

5. Model Schumpeter belum mampu menjelaskan pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan baik. Terbukti dengan hasil yang signifikansi baik dalam jangka panjang dan jangka pendek. Variabel investasi, ekspor dan tenaga kerja yang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Kemudian, variabel investasi dan ekspor yang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di jangka pendek. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model Schumpeter bisa diterapkan di Indonesia.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan pada hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan pertumbuhan ekonomi, diharapkan untuk menggunakan perbandingan dua model untuk teori pertumbuhan ekonomi, misalnya antara model Solow dengan model Schumpeter, model Adam Smith dengan Model David Ricardo dan lain sebagainya.
2. Peningkatan kinerja ekspor Indonesia dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan perbaikan sistem administrasi ekspor, peningkatan riset dan pengembangan produk Indonesia, peningkatan sarana dan prasarana infrastruktur, stabilitas nilai tukar dan perluasan pasar non tradisional. Namun bagi Indonesia yang ekspor utama masih berupa komoditas bahan mentah maka

sangat diperlukan perbaikan struktur ekspor. Perlu diberikan nilai tambah bagi produk komoditas bahan mentah agar menjadi barang setengah jadi atau barang jadi.

